

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2018, February 16). Ribuan Rumah di Demak Terendam Banjir Selama Sepekan. *Koran Republika*. Retrieved from <http://nasional.republika.co.id/berita/nasional/daerah/18/02/16/p48u9v382-ribuan-rumah-di-demak-terendam-banjir-selama-sepekan>
- Arief, M. (2015). Kajian Kerentanan di Kawasan Permukiman Rawan Bencana Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Kabupaten Kendal Dalam Angka Tahun 2017*. Kendal: Badan Pusat Statistik.
- Bakornas PB. (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*.
- Benson, C., Twigg, J., & Rossetto, T. (2007). *Tools for Mainstreaming Disaster Risk Reduction : Organisations Tools for Mainstreaming Disaster Risk : Disaster Risk* : Geneva: ProVention Consortium.
- Birkmann, J., & Wisner, B. (2006). *Measuring the un-measurable: The Challenge of Vulnerability. The challenge of vulnerability. Source* (Vol. 5). <https://doi.org/10.1002/pfi.2006.4930450504>
- BNPB. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana (2008). Indonesia.
- BNPB. Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 02 Tahun 2012 Tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana (2012). Indonesia.
- BNPB. (2016). *Risiko Bencana Indonesia (Disasters Risk of Indonesia)*.
- Cutter, S. L., Boruff, B. J., & Shirley, W. L. (2003). Social Vulnerability to Environmental Hazards n. *Social Science Quarterly*, *84*(2), 242–261. <https://doi.org/10.1111/1540-6237.8402002>
- Cutter, S. L., Mitchell, J. T., & Scott, M. S. (2000). Revealing the vulnerability of people and places: a case study of Georgetwon County, South Carolina. *Annals of the AAG*, *90*(4), 713–737.
- Darmawan, K., Hamidah, & Suprayogi, A. (2017). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kabupaten Sampang Menggunakan Metode Overlay Dengan Scoring Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, *6*, 31–40.
- De Langen. (2003). CHAPTER 3 Research design and methodology. *Narrative*, 51–77. <https://doi.org/10.4135/9781412995641.d21>
- Hapsoro, A. W. (2015). Kajian Kerentanan Sosial dan Ekonomi Terhadap Bencana Banjir (Studi Kasus : Wilayah Pesisir Kota Pekalongan).
- Irianto, G. (2003). *Kumpulan Pemikiran: Banjir dan Kekeringan - Penyebab, Antisipasi dan Solusinya*. (L. Arianti, Ed.). Bogor: CV. Universal Pustaka Media.
- Isma, M., & Saanyol, I. O. (2013). Application of Remote Sensing (RS) and Geographic Information Systems (GIS) in flood vulnerability mapping : Case study of River Kaduna. *Internasional Journal Of Geomatics And Geociences*, *3*(3), 618–627.

- Kementrian Pekerjaan Umum. (2012). *Pedoman Pembuatan Peta Rawan Longsor dan Banjir Bandang Akibat Runtuhnya Bendungan Alam*. Kementrian Pekerjaan Umum.
- Kodoatie, R. J., & Sugiyanto. (2001). *Banjir Berupa Penyebab dan Metode Pengendaliannya (Perspektif Lingkungan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kusumo, P., & Nursari, E. (2016). ZONASI TINGKAT KERAWANAN BANJIR DENGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PADA DAS CIDURIAN KAB.SERANG, BANTEN, 1(1), 29–38.
- Margono. (1997). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maryanti, S., Lestari, E., Putri, W., Wardani, A. R., Haris, & Faza. (2008). Hubungan Tingkat Pendidikan Masyarakat Terhadap Kesiapsiagaan Bencana Tanah Longsor di Kelurahan Giritirto Kecamatan Wonogiri, (S 540907024), 1–93.
- Maryono, A. (2005). *MENANGANI BANJIR, KEKERINGAN DAN LINGKUNGAN*. (N. Prajarto, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Mathur, D. K., & Udan, P. M. (2017). Application of Remote Sensing and GIS for Flood Vulnerability and Mitigation : A Case Study of Flood Affected Villages of Mahi River, 8(2), 60–63.
- Muijs, D. (2004). *Doing Quantitative Research in Education with SPSS*. London, Thousand Oaks, New Delhi: SAGE Publications.
- Muta'ali, L. (2014). *Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Pengurangan Risiko Bencana*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi-UGM.
- Nasir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- NDMA Government of India. (2008). *National Disaster Management Guidelines: Management of Floods*. India. Retrieved from <http://ndma.gov.in/images/guidelines/flood.pdf>
- Noor, D. (2012). *Mitigasi Bencana Geologi*. Graha Ilmu.
- Prasetyo, A. B. (2009). *PEMETAAN LOKASI RAWAN DAN RISIKO BENCANA BANJIR DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2007*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Prathumchai, K. (2004). Application of Remote Sensing and GIS Techniques for Flood Vulnerability and Mitigation Planning in Munshiganj District of Bangladesh. *25th Asian Conference on Remote Sensing, Hanoi, Vietnam*, (August).
- Prayudhatama, A. (2017). Kajian Bahaya dan Kerentanan Banjir di Yogyakarta (Studi Kasus : DAS Code).
- Priyatin, S. (2017a, November 11). Musim Hujan, Kendal Rawan Banjir dan Longsor. *Regional Kompas*. Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2017/10/11/15173131/musim-hujan-kendal-rawan-banjir-dan-longsor>
- Priyatin, S. (2017b, December 21). Kali Kendal Me luap, 6 Kelurahan dan 1 Desa di Kendal Kebanjiran. *Regional Kompas*.
- RI. Undang-Undang No 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana (2007). Indonesia.
- Ritohardoyo, S., Sudrajat, & Andri, K. (2014). *Aspek Sosial Banjir Genangan (ROB) di Kawasan Pesisir* (1st ed.). Yogyakarta: GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.

- Saaty, T. L. (1991). *PENGAMBILAN KEPUTUSAN - Bagi Para Pemimpin*. (K. Peniwati, Ed.). Jakarta: Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) dan PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Sadisun, I. A. (2007). *Peta Rawan Bencana : Suatu Informasi Fundamental dalam Program Pengurangan Risiko Bencana*.
- Santry, L. (2016). Analisis Penilaian Tingkat Bahaya dan Kerentanan Bencana Banjir Terhadap Wilayah Kota Yogyakarta (Studi Kasus : Penilaian Tingkat Bahaya dan Kerentanan Banjir di Kecamatan Umbulharjo).
- Sobirin, S. (2009). *Kajian Strategis Solusi Banjir Cekungan Bandung*. Disampaikan dalam Seminar Nasional Teknik Sumber Daya Air: Peran Masyarakat, Pemerintah dan Swasta sebagai Jejaring dalam Mitigasi Daya Rusak Air. Bandung, 11 Agustus 2009.
- UNISDR. (2016). Report of the open-ended intergovernmental expert working group on indicators and terminology relating to disaster risk reduction. A/71/644, 21184(December), 1–41. [https://doi.org/https://www.preventionweb.net/files/50683\\_oiewgreportenglish.pdf](https://doi.org/https://www.preventionweb.net/files/50683_oiewgreportenglish.pdf)
- Usman, H., & Setiady Akbar, P. (2008). *Metode Penelitian Sosial*. Semarang: Bumi Aksara.
- Wang, X. D., Zhong, X. H., Liu, S. Z., Liu, J. G., Wang, Z. Y., & Li M. H. (2008). Regional assessment of environmental vulnerability in the Tibetan Plateau: Development and application of a new method. *Journal of Arid Environments*, 72(10), 1929–1939. <https://doi.org/10.1016/j.jaridenv.2008.06.005>
- WHO/EHA. (2002). DISASTERS & EMERGENCIES DEFINITIONS. *WHO/EHA Training Package*, (March), 1–26. Retrieved from <http://apps.who.int/disasters/repo/7656.pdf>
- Yuni, I., & Jawoto, H. (2015). TINGKAT KERENTANAN LINGKUNGAN KABUPATEN WONOGIRI. *Teknik PWK*, 4(4), 592–604.
- Zakia, W. (2017). *Kajian Risiko Bencana Rob dan Implikasinya Terhadap Rencana Pola Ruang di Kota Tegal*.